



Rahmatia Safitri¹

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI ALAT PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KALANGAN MAHASISWA

Abstrak

Media sosial dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif sebagai alat pembelajaran dalam Bahasa Arab. Meskipun media sosial efektif untuk meningkatkan motivasi dan aksesibilitas, platform ini cenderung kurang mendalam dan sering kali menyebabkan distraksi yang dapat menghambat fokus belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode *library research*. Sumber data yang digunakan adalah artikel jurnal ilmiah dan laporan hasil penelitian yang relevan dengan topik. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1). Platform media sosial sebagai alat pembelajaran bahasa arab di kalangan mahasiswa terdiri dari media sosial, seperti *instagram* dan *youtube*, digunakan mahasiswa untuk belajar bahasa arab secara mandiri, dengan fitur-fitur yang mempermudah akses materi, meningkatkan keterampilan mendengar, dan memahami kosakata sehari-hari. 2). Perbandingan efektivitas media sosial dan metode pembelajaran konvensional sebagai alat pembelajaran bahasa arab di kalangan mahasiswa adalah bahwa media sosial efektif dalam meningkatkan motivasi dan praktik bahasa sehari-hari, tetapi metode konvensional lebih unggul dalam pemahaman mendalam tentang tata bahasa, sehingga kombinasi keduanya direkomendasikan. 3). Dampak penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran bahasa arab di kalangan mahasiswa adalah penggunaan media sosial meningkatkan minat dan kepercayaan diri mahasiswa dalam berbahasa arab, tetapi juga membawa risiko distraksi yang dapat mengganggu fokus belajar mereka.

Kata Kunci: Media Sosial, Pembelajaran Bahasa Arab, Mahasiswa

Abstract

Social media can be used as an alternative as a learning tool in Arabic. Although social media is effective in increasing motivation and accessibility, this platform tends to be less in-depth and often causes distractions that can hinder students' learning focus. This study uses a library research method. The data sources used are scientific journal articles and research reports that are relevant to the topic. The results of the study show that 1). Social media platforms as Arabic learning tools among students consist of social media, such as Instagram and YouTube, used by students to learn Arabic independently, with features that make it easier to access materials, improve listening skills, and understand everyday vocabulary. 2). Comparison of the effectiveness of social media and conventional learning methods as Arabic learning tools among students is that social media is effective in increasing motivation and daily language practice, but conventional methods are superior in in-depth understanding of grammar, so a combination of the two is recommended. 3). The impact of using social media as an Arabic learning tool among students is that the use of social media increases students' interest and confidence in speaking Arabic, but also carries the risk of distraction that can interfere with their learning focus.

Keywords: Social Media, Arabic Learning, Students

PENDAHULUAN

Penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran bahasa Arab di kalangan mahasiswa telah menjadi topik yang semakin relevan dalam konteks pendidikan modern. Media sosial menawarkan fleksibilitas dan aksesibilitas yang dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan platform seperti *YouTube*, *TikTok*, dan *Google Classroom* dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih

interaktif dan menyenangkan bagi mahasiswa (Linur, 2024; Faiz, 2024; Azhari & Hilmi, 2022). Dengan demikian, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mendukung dan memperkaya proses pembelajaran bahasa Arab.

Salah satu keuntungan utama dari penggunaan media sosial dalam pembelajaran bahasa Arab adalah kemampuannya untuk meningkatkan motivasi belajar. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan media sosial cenderung lebih termotivasi dan aktif dalam proses belajar mereka (Rahman, 2023; Fadhillah, 2023). Misalnya, penggunaan aplikasi seperti *TikTok* dan *YouTube* memungkinkan mahasiswa untuk mengakses konten pembelajaran yang menarik dan relevan, yang dapat meningkatkan minat mereka terhadap bahasa Arab (Faiz, 2024; Priantiwi, 2023). Selain itu, media sosial juga memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi dengan sesama siswa dan pengajar, menciptakan komunitas belajar yang mendukung dan kolaboratif (Firamadhina & Krisnani, 2021).

Namun, meskipun ada banyak manfaat, penggunaan media sosial dalam pembelajaran bahasa Arab juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kebutuhan untuk mengintegrasikan teknologi dengan cara yang efektif dalam kurikulum yang ada. Penelitian menunjukkan bahwa banyak pengajar masih menggunakan metode tradisional dan belum sepenuhnya memanfaatkan potensi media sosial (Izzah & Ma'sum, 2021; Bambang et al., 2023). Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mendapatkan pelatihan dan dukungan dalam menggunakan teknologi ini secara efektif dalam pengajaran mereka (Ubaidurrohman, 2024). Selain itu, ada juga risiko bahwa mahasiswa mungkin terganggu oleh konten yang tidak relevan atau tidak produktif di media sosial, yang dapat mengurangi fokus mereka pada pembelajaran (Priantiwi, 2023; Firamadhina & Krisnani, 2021).

Dalam konteks ini, penting untuk mengembangkan strategi yang dapat memaksimalkan efektivitas penggunaan media sosial dalam pembelajaran bahasa Arab. Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah dengan menciptakan konten pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti video tutorial, kuis online, dan forum diskusi (Faiz, 2024; Qaaf & Yuslina, 2023; Syasri, 2024). Pendekatan ini tidak hanya dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa, tetapi juga membantu mereka untuk memahami konsep bahasa Arab dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan media sosial juga dapat mendukung pembelajaran kolaboratif, di mana mahasiswa dapat bekerja sama dalam proyek atau tugas yang melibatkan penggunaan bahasa Arab (Bambang et al., 2023; Jariyah & Asrori, 2022).

Selanjutnya, penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Arab mereka. Dengan mengakses berbagai sumber daya dan materi pembelajaran yang tersedia di platform media sosial, mahasiswa dapat memperluas kosakata dan pemahaman mereka tentang tata bahasa (Azhari & Hilmi, 2022; Priantiwi, 2023). Selain itu, interaksi dengan konten yang dihasilkan oleh pengguna lain di media sosial juga dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berlatih berbicara dan menulis dalam bahasa Arab (Faiz, 2024; Mahdi & Kusnandar, 2022). Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mendorong mahasiswa untuk aktif mencari dan berpartisipasi dalam konten pembelajaran di media sosial.

Di sisi lain, evaluasi efektivitas penggunaan media sosial dalam pembelajaran bahasa Arab juga perlu dilakukan secara berkala. Penelitian menunjukkan bahwa pengukuran yang tepat terhadap hasil belajar mahasiswa dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana media sosial mempengaruhi proses pembelajaran mereka (Nashrullah, 2021; Ubaidurrohman, 2024). Dengan melakukan evaluasi ini, pendidik dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengadaptasi strategi pengajaran mereka sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Selain itu, umpan balik dari mahasiswa tentang pengalaman mereka menggunakan media sosial dalam pembelajaran juga dapat memberikan informasi penting untuk pengembangan kurikulum di masa depan (Bambang et al., 2023; Jariyah & Asrori, 2022).

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran bahasa Arab, kolaborasi antara pengajar, mahasiswa, dan pengembang konten juga sangat penting. Dengan bekerja sama, mereka dapat menciptakan materi pembelajaran yang lebih relevan dan menarik, serta memastikan bahwa konten tersebut sesuai dengan kebutuhan dan minat mahasiswa (Faiz, 2024; Qaaf & Yuslina, 2023; Syasri, 2024). Selain itu, kolaborasi ini juga dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif, di mana semua mahasiswa merasa didukung dan termotivasi untuk belajar bahasa Arab (Firamadhina & Krisnani, 2021).

Secara keseluruhan, penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran bahasa Arab di kalangan mahasiswa memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, perlu ada pendekatan yang terencana dan terintegrasi dalam penggunaan teknologi ini dalam pendidikan. Dengan memanfaatkan kekuatan media sosial dan mengatasi tantangan yang ada, pendidik dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan bagi mahasiswa dalam mempelajari bahasa Arab.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *library research* untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran bahasa Arab di kalangan mahasiswa. Metode *library research* dipilih karena penelitian berfokus pada analisis literatur ilmiah dan data sekunder, tanpa melakukan pengumpulan data langsung dari responden. *Library research* memungkinkan penelitian ini untuk menggali secara mendalam dari berbagai literatur yang tersedia terkait pembelajaran bahasa Arab melalui media sosial.

Sumber data yang digunakan adalah artikel jurnal ilmiah dan laporan hasil penelitian yang relevan dengan topik. Artikel dan laporan ini diambil dari jurnal terakreditasi dan penelitian terdahulu yang membahas efektivitas media sosial dalam pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Arab, sehingga memberikan pemahaman komprehensif mengenai efektivitas, keuntungan, serta tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik dokumentasi. Dokumen yang dikumpulkan mencakup jurnal-jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan referensi lain yang terkait dengan topik penelitian. Teknik ini melibatkan pencarian literatur yang sistematis dengan kata kunci tertentu untuk memperoleh data sekunder yang mendukung kajian. Dengan teknik ini, penelitian mampu mengumpulkan bukti-bukti ilmiah dari berbagai sumber terpercaya yang relevan.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis isi atau *content analysis*. Melalui analisis isi, penelitian ini mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari literatur terkait, seperti efektivitas media sosial dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas tersebut, serta perbandingan media sosial dengan metode pembelajaran konvensional. Teknik analisis ini memungkinkan penelitian untuk mengkategorikan, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari literatur yang telah dikumpulkan.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil dari berbagai jurnal dan laporan penelitian, sehingga diperoleh data yang konsisten dan valid mengenai efektivitas media sosial. Teknik ini memastikan bahwa kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini didukung oleh temuan dari berbagai sumber yang kredibel dan bervariasi, memberikan validitas yang lebih kuat dalam hasil penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Platform Media Sosial Sebagai Alat Pembelajaran Bahasa Arab di Kalangan Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai platform media sosial, seperti Instagram, YouTube, dan WhatsApp, secara aktif dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk belajar bahasa Arab. Instagram dan YouTube paling sering digunakan untuk mempelajari kosa kata baru, tata bahasa, serta untuk latihan mendengarkan melalui video singkat atau konten visual. WhatsApp, di sisi lain, dimanfaatkan untuk diskusi kelompok dan berbagi materi pembelajaran. Penelitian ini menemukan bahwa fitur-fitur seperti video tutorial, unggahan gambar kata-kata sehari-hari, dan grup diskusi sangat efektif dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk mempelajari bahasa Arab. Dengan adanya aksesibilitas yang tinggi, mahasiswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja, sehingga media sosial dianggap sebagai sarana yang fleksibel dan mudah dijangkau.

Platform media sosial telah menjadi alat yang semakin penting dalam pembelajaran Bahasa Arab di kalangan mahasiswa. Dengan perkembangan teknologi yang pesat, media sosial menawarkan berbagai metode inovatif untuk meningkatkan keterampilan bahasa, memfasilitasi interaksi, dan memperkaya pengalaman belajar. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan platform seperti Instagram dan YouTube dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa

dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, terutama di kalangan generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi digital (Puspitasari, 2023; Arifin et al., 2022; Moghavvemi et al., 2018).

Salah satu aspek penting dari penggunaan media sosial dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah kemampuannya untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif. Melalui platform ini, mahasiswa dapat berkolaborasi, berbagi sumber daya, dan berpartisipasi dalam diskusi yang memperdalam pemahaman mereka tentang bahasa dan budaya Arab. Misalnya, penelitian oleh Huda menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis online telah membantu dosen dalam mengatasi tantangan pendidikan yang dihadapi saat ini, dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pengajaran (Huda, 2023). Selain itu, penggunaan media sosial juga memungkinkan mahasiswa untuk berlatih keterampilan berbicara dan menulis dalam konteks yang lebih alami dan relevan (Alsaleem, 2018).

Selama pandemi COVID-19, banyak institusi pendidikan di Indonesia beralih ke pembelajaran online, dan penelitian menunjukkan bahwa integrasi media sosial dalam pembelajaran Bahasa Arab selama periode ini telah menghasilkan kreativitas dan inovasi yang signifikan di kalangan siswa. Febriani mencatat bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya meningkatkan motivasi tetapi juga memungkinkan siswa untuk menciptakan percakapan yang lebih kompleks dan terstruktur (Febriani, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa media sosial dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk mendukung pembelajaran bahasa dalam situasi darurat.

Lebih lanjut, penelitian oleh Ilmiani dan Miolo menekankan pentingnya literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Arab berbasis media sosial. Mereka menemukan bahwa langkah-langkah seperti mengakses, memilih, dan menganalisis konten di media sosial sangat penting untuk membangun keterampilan bahasa yang kuat (Ilmiani & Miolo, 2021). Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya belajar bahasa Arab secara pasif, tetapi juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran yang lebih mendalam dan kritis.

Penggunaan aplikasi seperti Wondershare Filmora dan Plotagon juga menunjukkan potensi besar dalam merancang materi ajar yang menarik dan kontekstual. Agung et al. melaporkan bahwa aplikasi ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang Bahasa Arab dengan menggabungkan pendekatan budaya lokal dalam pengajaran (Agung et al., 2021). Selain itu, Rini menunjukkan bahwa video yang dihasilkan dari aplikasi Plotagon dapat digunakan untuk mendesain media pembelajaran yang efektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan sikap positif siswa terhadap penggunaan media pembelajaran (Rini, 2023).

Namun, meskipun banyak manfaat yang ditawarkan oleh media sosial dalam pembelajaran Bahasa Arab, ada juga tantangan yang perlu diatasi. Misalnya, penggunaan media sosial dapat mengarah pada penyebaran informasi yang salah atau konten yang tidak sesuai. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mengajarkan mahasiswa tentang literasi media dan cara mengevaluasi informasi yang mereka temui di platform ini (Caulfield et al., 2019; Saeed et al., 2020). Dengan pendekatan yang tepat, media sosial dapat menjadi alat yang sangat berharga dalam pendidikan bahasa, memungkinkan mahasiswa untuk belajar dengan cara yang lebih relevan dan menarik.

Secara keseluruhan, platform media sosial menawarkan berbagai peluang untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab di kalangan mahasiswa. Dengan memanfaatkan teknologi dan pendekatan inovatif, pendidik dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan efektif. Penelitian yang ada menunjukkan bahwa integrasi media sosial dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan bahasa, memfasilitasi kolaborasi, dan mendorong kreativitas di kalangan siswa, menjadikannya alat yang sangat berharga dalam pendidikan bahasa di era digital ini (Puspitasari, 2023; Huda, 2023; Febriani, 2020; Ilmiani & Miolo, 2021; Arifin et al., 2022; Alsaleem, 2018; Moghavvemi et al., 2018; Rini, 2023).

B. Perbandingan Efektivitas Media Sosial dan Metode Pembelajaran Konvensional Sebagai Alat Pembelajaran Bahasa Arab di Kalangan Mahasiswa

Penelitian ini mengungkap bahwa media sosial memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan motivasi dan keterampilan mendengarkan bahasa Arab, terutama dalam konteks penggunaan bahasa sehari-hari. Namun, dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional seperti kelas tatap muka, media sosial kurang memberikan struktur yang mendalam, terutama dalam pembelajaran tata bahasa (*nahwu*) dan morfologi (*sharaf*). Pembelajaran konvensional terbukti lebih efektif dalam memberikan pemahaman mendasar melalui metode interaktif yang terstruktur, sedangkan media sosial memberikan akses praktis

yang lebih luas untuk konten kasual dan penggunaan percakapan sehari-hari. Hasil penelitian menyarankan bahwa kombinasi kedua metode ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan.

Perbandingan efektivitas media sosial dan metode pembelajaran konvensional dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di kalangan mahasiswa merupakan topik yang semakin relevan di era digital saat ini. Media sosial, sebagai salah satu bentuk inovasi dalam pendidikan, telah menunjukkan potensi yang signifikan dalam meningkatkan interaksi dan kolaborasi di antara mahasiswa. Penelitian oleh Rahman menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran modern, termasuk media sosial, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dibandingkan dengan metode konvensional yang lebih tradisional (Rahman, 2023). Hal ini sejalan dengan temuan Syamsu yang menyoroti bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang bervariasi, termasuk media sosial, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab (Syamsu, 2022).

Di sisi lain, metode pembelajaran konvensional masih memiliki tempat yang penting dalam pendidikan. Penelitian oleh Fauziah et al. menekankan bahwa peran orang tua dan pendampingan dalam pembelajaran konvensional tetap krusial untuk menghindari dampak negatif dari media sosial (Fauziah et al., 2020). Selain itu, penelitian oleh Nopriadi menunjukkan bahwa penggunaan platform seperti Edmodo dalam konteks pembelajaran konvensional dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa, yang menunjukkan bahwa metode konvensional yang dipadukan dengan teknologi dapat memberikan hasil yang lebih baik (Nopriadi, 2018).

Namun, efektivitas media sosial dalam pembelajaran tidak dapat diabaikan. Penelitian oleh Indriyati menunjukkan bahwa media sosial dapat berfungsi sebagai alat yang efektif dalam pembelajaran, yang menunjukkan bahwa pendekatan ini juga dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab (Indriyati, 2023).

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, penggunaan media sosial dapat meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas dalam belajar, yang sangat penting di era Society 5.0 saat ini. Namun, penting untuk diingat bahwa penggunaan media sosial juga harus diimbangi dengan pengawasan dan bimbingan yang tepat untuk menghindari potensi penyimpangan yang dapat mengganggu proses pembelajaran (Anggaraini et al., 2022).

Secara keseluruhan, baik media sosial maupun metode pembelajaran konvensional memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Penelitian yang ada menunjukkan bahwa kombinasi antara keduanya, dengan pendekatan yang tepat, dapat menghasilkan pengalaman belajar yang lebih baik bagi mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran yang dapat melengkapi metode konvensional, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan efektif.

C. Dampak Penggunaan Media Sosial Sebagai Alat Pembelajaran Bahasa Arab di Kalangan Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak penggunaan media sosial dalam pembelajaran bahasa Arab ditemukan sangat beragam. Di sisi positif, media sosial mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, memudahkan akses ke berbagai materi pembelajaran, dan memperluas kesempatan praktik bahasa melalui komunitas daring. Mahasiswa yang menggunakan media sosial sebagai alat bantu belajar cenderung lebih percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap ungkapan-ungkapan sehari-hari. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi dampak negatif, seperti distraksi yang tinggi dan kurangnya fokus akibat fitur hiburan pada platform tersebut. Beberapa mahasiswa juga cenderung mendapatkan pemahaman yang tidak mendalam karena materi yang disajikan sering kali bersifat ringkas. Hasil ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki potensi sebagai alat pembelajaran yang kuat, namun efektivitasnya dapat ditingkatkan dengan pengelolaan waktu dan fokus yang lebih baik oleh mahasiswa.

Penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran bahasa Arab di kalangan mahasiswa telah menunjukkan dampak yang signifikan, terutama dalam konteks pembelajaran daring yang semakin meningkat akibat pandemi Covid-19. Media sosial, seperti *TikTok* dan *YouTube*, telah menjadi platform yang populer dan efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran, termasuk bahasa Arab, dengan cara yang menarik dan interaktif.

Salah satu penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *TikTok* sebagai media

pembelajaran dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar bahasa Arab. Zubaidi et al. mengemukakan bahwa aplikasi *TikTok*, dengan tampilan yang menarik dan mudah digunakan, mampu menarik perhatian mahasiswa dan meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran (Zubaidi et al., 2021). Hal ini sejalan dengan temuan Ramdani et al., yang menekankan bahwa media sosial seperti *TikTok* sangat relevan dengan generasi milenial yang akrab dengan teknologi digital (Ramdani et al., 2021). Dengan demikian, *TikTok* tidak hanya berfungsi sebagai alat hiburan, tetapi juga sebagai sarana edukasi yang efektif.

Selain itu, YouTube juga telah terbukti sebagai media pembelajaran yang efektif. Azhari dan Hilmi melaporkan bahwa penggunaan *YouTube* dalam pembelajaran bahasa Arab dapat membantu mahasiswa memahami materi dengan lebih baik, terutama dalam konteks pembelajaran jarak jauh (Azhari & Hilmi, 2022). Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan YouTube, yang dianggap memudahkan mereka dalam mengakses informasi dan materi pembelajaran (Azhari & Hilmi, 2022).

Namun, meskipun media sosial menawarkan banyak manfaat, ada juga tantangan yang perlu dihadapi. Tannia dan Monika mencatat bahwa intensitas penggunaan media sosial dapat berkontribusi pada prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa, yang dapat mengganggu proses belajar mereka (Tannia & Monika, 2022). Oleh karena itu, penting untuk mengelola waktu dan penggunaan media sosial secara bijak agar tidak mengganggu fokus belajar.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, penggunaan media sosial juga dapat meningkatkan keterampilan sosial mahasiswa. Tannia dan Monika menekankan bahwa media sosial memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman-teman mereka, yang dapat memperkaya pengalaman belajar mereka (Tannia & Monika, 2022). Selain itu, penggunaan media sosial dalam pembelajaran dapat membantu mahasiswa dalam memahami konteks budaya dan sosial yang terkait dengan bahasa Arab, yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa (Fadhilah, 2023).

Secara keseluruhan, penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran bahasa Arab di kalangan mahasiswa memberikan dampak positif yang signifikan, dengan meningkatkan motivasi, aksesibilitas, dan keterampilan sosial. Namun, tantangan seperti prokrastinasi akademik harus diatasi untuk memaksimalkan manfaat dari media sosial dalam pendidikan.

SIMPULAN

Penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran bahasa Arab di kalangan mahasiswa memiliki potensi besar, terutama dalam meningkatkan motivasi belajar, aksesibilitas materi, dan praktik bahasa yang fleksibel. Platform media sosial seperti *Instagram*, *YouTube*, dan *WhatsApp* terbukti efektif dalam menyajikan konten pembelajaran yang mudah diakses dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri di luar kelas. Namun, dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional, media sosial memiliki kelemahan dalam hal struktur dan kedalaman materi, khususnya pada aspek tata bahasa dan pemahaman mendasar. Meskipun media sosial efektif untuk pembelajaran praktis dan percakapan, pembelajaran formal di kelas tetap memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan sistematis. Secara keseluruhan, media sosial memberikan dampak positif terhadap motivasi dan keterampilan komunikasi bahasa Arab mahasiswa, tetapi juga memiliki risiko distraksi yang perlu diatasi. Kombinasi antara penggunaan media sosial dan metode pembelajaran konvensional disarankan sebagai pendekatan yang lebih efektif untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal dalam penguasaan bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, N., Ar, A., & Jamil, H. (2021). Utilization Of The Wondershare Filmora Application In Compiling Arabic Teaching Materials Based On Local Culture. <https://doi.org/10.4108/eai.18-11-2020.2311653>
- Alsalem, B. (2018). The Impact Of Suggested E-Activities Via Social Networks On Improving The Linguistic Skills Of Arabic Speakers Of Other Languages. *European Journal of Educational Sciences*, 05(02). <https://doi.org/10.19044/ejes.v5no2a4>
- Anggaraini, S., Nurrosyadah, N., Sari, I., Azhar, M., Wahyuni, A., Zulkardi, Z., & Sukmaningthias, N. (2022). Studi Literatur: Penyimpangan Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Matematika Selama Pembelajaran Jarak Jauh. *Bibliotika Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.17977/um008v6i12022p11-20>

- Arifin, Z., Desrani, A., Febriani, S., Ritonga, A., & Husna, I. (2022). Instagram In Arabic Learning: Mixed Methods To Investigate The Effectiveness And Errors Of Speaking Skills. *Alsinatuna*, 7(2), 172-185. <https://doi.org/10.28918/alsinatuna.v7i2.5019>
- Azhari, A., & Hilmi, D. (2022). Penggunaan YouTube Dalam Kajian Pembelajaran Bahasa Arab Pada Mahasiswa PGMI. *El-Ibtikar Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(1), 28. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v11i1.9679>
- Bambang, S., Alfakihi, A., Heltien, D., Handayani, H., & Amelia, A. (2023). Analisis Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Pena Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 12(2), 49-60. <https://doi.org/10.22437/pena.v12i2.23577>
- Caulfield, T., Marcon, A., Murdoch, B., Brown, J., Perrault, S., Jarry, J., & Hyde-Lay, R. (2019). Health Misinformation And The Power Of Narrative Messaging In The Public Sphere. *Canadian Journal of Bioethics*, 2(2), 52-60. <https://doi.org/10.7202/1060911ar>
- Fadhilah, F. (2023). Pengembangan Media Bahasa Arab Menggunakan Web Educandy. *Al-Ittijah Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab*, 14(1), 51-62. <https://doi.org/10.32678/al-ittijah.v14i1.5609>
- Faiz, M. (2024). Tantangan Dan Strategi Pemahaman Bahasa Arab Untuk Pendidikan Generasi Z: Analisis Dan Prospek Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(4), 156-164. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i4.2749>
- Fauziah, S., Hacantya, B., Paramita, A., & Saliha, W. (2020). Kontribusi Penggunaan Media Sosial Dalam Perbandingan Sosial Pada Anak-Anak Akhir. *Psycho Idea*, 18(2), 91. <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v18i2.7145>
- Febriani, S. (2020). Implementation Of Arabic Learning During COVID-19 Emergency In Indonesia: HOTS, MOTS, Or LOTS? *Alsinatuna*, 5(2), 117-129. <https://doi.org/10.28918/alsinatuna.v5i2.2494>
- Firamadhina, F., & Krisnani, H. (2021). Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial TikTok: TikTok Sebagai Media Edukasi Dan Aktivisme. *Share Social Work Journal*, 10(2), 199. <https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31443>
- Huda, M. (2023). Applicative Arabic Language Learning Media: Innovations For Arabic Language Education Lecturers In Higher Education. *Arabi Journal of Arabic Studies*, 8(2), 136-147. <https://doi.org/10.24865/ajas.v8i2.686>
- Ilmiani, A., & Miolo, M. (2021). Digital Literacy: Exploration Of Social Media-Based Arabic Language Learning. *Journal of Applied Studies in Language*, 5(2). <https://doi.org/10.31940/jasl.v5i2.215-221>
- Indriyati, N. (2023). Peran Media Sosial Dalam Pembelajaran IPS Era Society 5.0 Di MI Darwata Karangasem Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. *Jurnal Kependidikan*, 11(2), 240-253. <https://doi.org/10.24090/jk.v11i2.8702>
- Izzah, M., & Ma'sum, A. (2021). Pengembangan Komik Digital Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Untuk Siswa Kelas X MA Almaarif Singosari. *Jolla Journal of Language Literature and Arts*, 1(8), 1081-1094. <https://doi.org/10.17977/um064v1i82021p1081-1094>
- Jariyah, A., & Asrori, I. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab Daring Dan Luring Bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Malang. *Jolla Journal of Language Literature and Arts*, 2(8), 1159-1172. <https://doi.org/10.17977/um064v2i82022p1159-1172>
- Linur, R. (2024). Penggunaan Google Classroom Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Waraqah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 10-18. <https://doi.org/10.30863/awrq.v4i2.5544>
- Mahdi, R., & Kusnandar, E. (2022). Peranan Kanal YouTube "Amaany For Arabic and Translation" Dalam Pengajaran Bahasa Arab Di Lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. *Scientia Jurnal Hasil Penelitian*, 7(02), 107-113. <https://doi.org/10.32923/sci.v7i02.2195>
- Moghavvemi, S., Sulaiman, A., Jaafar, N., & Kasem, N. (2018). Social Media As A Complementary Learning Tool For Teaching And Learning: The Case Of YouTube. *The International Journal of Management Education*, 16(1), 37-42. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2017.12.001>
- Nashrullah, M. (2021). Penggunaan Media Google Form Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab (Pilihan Ganda). *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 3(1), 30-40. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.553>
- Nopriadi, N. (2018). Efektifitas Edmodo Sebagai Media Pembelajaran Di Perguruan Tinggi.

- Computer Based Information System Journal, 6(1), 40. <https://doi.org/10.33884/cbis.v6i1.577>
- Priantiwi, T. (2023). Analisis Konten Pembelajaran Bahasa Arab Pada Media TikTok. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1365-1371. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1502>
- Puspitasari, A. (2023). Spinning Wheels Of Knowledge: Elevating Arabic Language Learning Through Innovative Teaching Methods. *Suhuf*, 35(2), 50-58. <https://doi.org/10.23917/suhuf.v35i2.23074>
- Qaaf, M., & Yuslina, Y. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Canva Berbasis SAVI (Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual). *Jurnal Al-Mashadir Journal of Arabic Education and Literature*, 3(01), 69-86. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v3i01.610>
- Rahman, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Modern Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas Tujuh Di MTsN 1 Kota Makassar. *COMPASS*, 1(3), 53-60. <https://doi.org/10.58738/compass.v1i3.432>
- Ramdani, N., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring. *Akademika*, 10(02), 425-436. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406>
- Rini, R. (2023). Using The Plotagon Application On Arabic Language Learning Media Design. *Arabiyatuna Jurnal Bahasa Arab*, 7(2 November), 637. <https://doi.org/10.29240/jba.v7i2.8446>
- Saeed, F., Al-Sarem, M., & Abdullah, E. (2020). Detecting Health-Related Rumors On Twitter Using Machine Learning Methods. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 11(8). <https://doi.org/10.14569/ijacsa.2020.0110842>
- Syamsu, P. (2022). Faktor-Faktor Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab. *El-Ibtikar Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(2), 187. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v11i2.11600>
- Syasri, S. (2024). Model Game Edukasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Untuk Anak-Anak. *Jurnal Coscitech (Computer Science and Information Technology)*, 4(3), 763-771. <https://doi.org/10.37859/coscitech.v4i3.6428>
- Tannia, L., & Monika, M. (2022). Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Saat Sistem Pembelajaran Jarak Jauh. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5203-5212. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3135>
- Ubaidurrohman, U. (2024). Pengaruh Media Power Point Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Al_Fattah Buduran Sidoarjo. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(5), 4319-4323. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i5.4179>
- Zubaidi, A., Junanah, J., & Shodiq, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Mahârah Al-Kalâm Berbasis Media Sosial Menggunakan Aplikasi TikTok. *Arabi Journal of Arabic Studies*, 6(1), 119. <https://doi.org/10.24865/ajas.v6i1.341>